

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)
Mata Kuliah: Interaction and Communication Technology
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah

Nama	: Al Uyuna Biruni	NIM	: 251203004
Kelas	: HES-2A	Waktu	: 100 menit
Tanggal	: Kamis, 18 Juni 2026	Sifat Ujian	: Tertulis

1. Data adalah kumpulan fakta, angka, atau keterangan yang masih mentah dan belum diolah, sehingga belum memberikan makna yang jelas. Sedangkan Informasi adalah data yang sudah diolah dan dianalisis sehingga memiliki makna serta dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan. Data merupakan bahan dasar, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data. Contoh dalam bidang hukum ekonomi syariah, sebuah lembaga keuangan syariah mencatat jumlah nasabah yang terlambat membayar pembiayaan selama 3 bulan:

- Januari: 10 nasabah
- Februari: 20 nasabah
- Maret: 30 nasabah

Angka tersebut masih berupa data karena hanya menunjukkan jumlah nasabah yang terlambat membayar. Setelah data dianalisis, diketahui bahwa jumlah keterlambatan pembayaran terus meningkat setiap bulannya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Risiko pembiayaan bermasalah juga semakin tinggi. Hasil analisis tersebut disebut informasi karena memberikan gambaran yang jelas dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan

2. **Dampak positif dan negatif digitalisasi dalam transaksi ekonomi syariah**

Dampak positif digitalisasi dalam transaksi ekonomi syariah adalah meningkatnya kecepatan dan kemudahan layanan. Nasabah tidak perlu datang langsung ke bank atau lembaga keuangan syariah untuk melakukan transaksi. Selain itu, digitalisasi dapat memperluas jangkauan layanan hingga ke daerah yang sulit dijangkau serta mengurangi penggunaan kertas sehingga lebih efisien. Contohnya, pembayaran zakat, infak, dan sedekah kini dapat dilakukan melalui aplikasi atau platform digital sehingga prosesnya menjadi lebih praktis.

Dampak negatif dari digitalisasi transaksi ekonomi syariah salah satunya adalah Risiko penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Adanya kesalahan sistem atau gangguan jaringan dapat menghambat transaksi.

Solusi agar digitalisasi digunakan secara baik. Pertama, lembaga keuangan syariah harus meningkatkan keamanan sistem dan perlindungan data nasabah. Kedua, masyarakat perlu diberikan edukasi mengenai penggunaan layanan digital yang aman sesuai dengan prinsip syariah.

3.
 - a. **Artificial Intelligence (AI)** adalah teknologi yang dirancang untuk memungkinkan komputer atau sistem melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Teknologi ini mampu belajar dari data, mengenali pola, menganalisis informasi, dan membantu dalam proses pengambilan keputusan.
 - b. **Internet of Things (IoT)** merupakan konsep yang menghubungkan berbagai perangkat fisik dengan internet sehingga perangkat tersebut dapat saling berkomunikasi, mengirim, dan menerima data secara otomatis.
 - c. **Big Data** adalah kumpulan data yang sangat besar, beragam, dan terus bertambah dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.
 - d. **Cloud Computing** atau adalah teknologi yang memungkinkan penyimpanan, pengelolaan, dan pengolahan data melalui internet. Dengan teknologi ini, pengguna dapat mengakses data dan aplikasi kapan saja tanpa harus bergantung pada perangkat penyimpanan fisik tertentu.

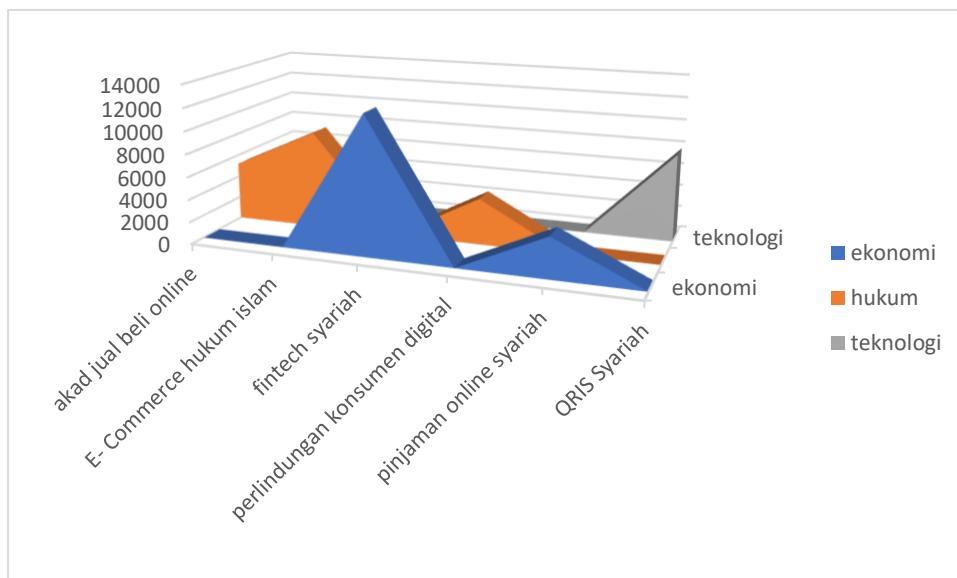
Peran keempat teknologi dalam layanan fintech syariah merupakan teknologi digital yang memiliki peran penting dalam perkembangan layanan fintech syariah. AI membantu proses analisis dan pengambilan keputusan, IoT mendukung pengumpulan data secara real-time, Big Data menghasilkan informasi yang bermanfaat dari data dalam jumlah besar, sedangkan Cloud Computing menyediakan sarana penyimpanan dan pengelolaan data yang efisien. Pemanfaatan keempat teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta keamanan transaksi dalam industri fintech syariah.
4. Menurut saya, batas penggunaan AI yang wajar adalah ketika AI digunakan sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengganti pemikiran mahasiswa. Mahasiswa tetap harus memahami materi, menganalisis informasi, dan menyusun jawaban berdasarkan pemahamannya sendiri. AI sebaiknya digunakan untuk membantu mencari ide atau memperjelas penjelasan, bukan untuk mengerjakan seluruh tugas tanpa usaha dari mahasiswa. AI juga memiliki beberapa Risiko. Salah satunya adalah kemungkinan memberikan informasi yang salah atau kurang tepat. Informasi yang didapat mahasiswa harus di cek Kembali kebenaran sumbernya. Dari sisi etika akademik, mahasiswa harus tetap menjunjung tinggi kejujuran dalam mengerjakan tugas. Mengumpulkan tugas yang sepenuhnya dibuat oleh AI tanpa memahami isinya dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak etis. Oleh sebab itu, hasil dari AI sebaiknya digunakan sebagai referensi atau bahan pendukung, sementara isi tugas tetap disusun dan dipahami oleh mahasiswa sendiri. Agar kemampuan berpikir kritis tetap berkembang, mahasiswa perlu membiasakan diri untuk membaca, berdiskusi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Jangan hanya menerima jawaban AI begitu saja, tetapi cobalah mempertanyakan apakah informasi tersebut benar, relevan, dan didukung oleh sumber yang jelas.

5. Langkah pertama adalah menentukan **kata kunci** yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Setelah melakukan pencarian, mahasiswa perlu **menyaring hasil pencarian** agar mendapatkan referensi yang lebih relevan. Salah satu caranya adalah memilih artikel yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir, misalnya lima tahun terakhir, sehingga informasi yang diperoleh masih terbaru. Selanjutnya, mahasiswa perlu **mengecek kualitas sumber yang ditemukan**. Beberapa hal yang dapat diperhatikan adalah nama penulis, asal institusi atau perguruan tinggi penulis, nama jurnal tempat artikel diterbitkan, tahun terbit, serta isi artikel. Meskipun Google Scholar menyediakan banyak sumber ilmiah, **tidak semua hasil pencarian dapat langsung digunakan sebagai referensi akademik**. Hal ini karena Google Scholar juga menampilkan berbagai jenis dokumen yang kualitasnya berbeda-beda. Ada dokumen yang belum melalui proses penilaian ilmiah, ada yang sudah tidak relevan karena terlalu lama, dan ada pula yang tidak sesuai dengan fokus pembahasan makalah. Oleh karena itu, mahasiswa harus membaca dan menilai terlebih dahulu setiap sumber sebelum menggunakannya sebagai referensi.
- 6.

NO	Kata kunci	jumlah hasil	kategori isu	jenis isu
1	fintech syariah	12,300	keuangan digital	ekonomi
2	QRIS Syariah	7,800	keuangan digital	teknologi
3	E-Commerce hukum islam	8,700	transaksi digital	hukum
4	akad jual beli online	5,200	transaksi digital	hukum
5	pinjaman online syariah	3,600	pembiayaan digital	ekonomi
6	perlindungan konsumen digital	4,100	hukum konsumen	hukum



Row Labels	ekonomi	hukum	teknologi	Grand Total
akad jual beli online		5,200		5,200
E- Commerce hukum islam		8,700		8,700
fintech syariaah	12,300			12,300
perlindungan konsumen digital		4,100		4,100
pinjaman online syariaah	3,600			3,600
QRIS Syariaah			7,800	7,800
Grand Total	15,900	18,000	7,800	41,700



- a. Langkah pertama, tentukan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian. Kedua, lakukan pencarian di google scholar. Ketiga, susun data dalam bentuk tabel. Keempat, blok tabel kata kunci dan jumlah hasil. Kelima, pilih jenis chart yang sesuai.

b. 41.700

- c. Rows: kategori isu

Columns: jenis isu

Values: jumlah hasil

Kategori Isu ditempatkan pada **Rows** karena merupakan kelompok utama yang ingin dianalisis, seperti Keuangan Digital, Transaksi Digital, Pembiayaan Digital, dan Hukum Konsumen.

Jenis Isu ditempatkan pada **Columns** karena digunakan untuk mengelompokkan kategori berdasarkan bidang yang lebih luas, yaitu Ekonomi, Teknologi, dan Hukum.

Jumlah Hasil ditempatkan pada **Values** karena berupa data numerik yang dapat dijumlahkan untuk melihat total hasil pencarian pada setiap kategori dan jenis isu.

- d. **Chart** digunakan untuk menampilkan data yang sudah tersusun dalam tabel biasa. Jika ada perubahan pada data atau ingin melihat analisis dari sudut pandang lain, pengguna harus mengubah sumber data atau membuat grafik baru.

Pivot Chart adalah grafik yang dibuat dari Pivot Table. Grafik ini bersifat interaktif karena akan berubah secara otomatis ketika pengguna mengubah susunan field pada Pivot Table. Pivot Chart dapat digunakan untuk melihat hubungan antara Kategori Isu, Jenis Isu, dan Jumlah Hasil sekaligus.

- e. Kesimpulan: Berdasarkan data yang diperoleh, kata kunci yang memiliki jumlah hasil pencarian tertinggi adalah fintech syariah, sedangkan kata kunci dengan jumlah hasil pencarian terendah adalah pinjaman online syariah. Hal ini menunjukkan bahwa topik fintech syariah memiliki tingkat perhatian dan ketersediaan informasi yang lebih besar dibandingkan dengan topik pinjaman online syariah. Dengan demikian, terdapat perbedaan jumlah hasil pencarian yang cukup signifikan antara kedua kata kunci tersebut.